

Berpikir Mengenai Informasi

Satu dari karakter yang paling dalam dari abad 21 adalah akses yang dimiliki orang-orang awam untuk jumlah informasi tak terbatas. Pada masa lampau, kita bisa bergantung pada perusahaan penerbitan dan perpustakaan untuk menyaring informasi, tetapi Internet, yang kaya akan data, memerlukan pengawasan yang lebih jeli.

Pemikiran kritis menyertakan menganalisa dan mengevaluasi informasi dan terbentuk dari enam sifat: penafsiran, membuat kesimpulan, evaluasi, komitmen, dan penyederhanaan. Berpikir kritis adalah kemampuan penting spesial dalam proyek penelitian, khususnya pada yang membutuhkan bujukan. Dalam sumber Web *Mendesain Proyek yang Efektif*, beberapa Rencana Unit, seperti *Healthy Oceans*, *Healthy Planet*, *Don't Trash the Earth*, *Virtual Ambassador*, *What Happened to Robin*, and *Famine*, memberikan contoh penggunaan efektif dari kemampuan berpikir kritis.

Dalam satu unit, murid kelas lima dalam kelas Ms. Silvers meneliti sistem pengaturan limbah dalam *Don't Trash the Earth*. Guru memulai bagian penelitian pada unit dengan memberikan beberapa petunjuk tegas dalam menentukan kredibilitas sumber, menggunakan item dalam Daftar Evaluasi Berpikir Kritis dari *Menilai Proyek* sebagai panduan. Lalu ia memberi siswa panduan untuk digunakan dengan berbagai pertanyaan untuk dipikirkan saat mereka menggunakan Internet dan sumber lainnya untuk mengumpulkan informasi. Di akhir penelitian hari pertama, ia meminta muridnya untuk bercermin pada bagaimana mereka memutuskan apakah informasi yang mereka cari dapat dipercaya atau tidak. Setelah membaca pemikiran, ia berpikir tentang siswa manakah yang terlihat mengerti dan manakah yang tidak dan merencanakan pelajaran untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Dalam proyek penelitian berikutnya, Ms. Silvers mengamati siswa menggunakan daftar untuk melihat apakah mereka menggunakan berbagai strategi untuk menentukan kredibilitas sumber tanpa perlu diarahkan lagi. Saat ia menemukan banyak dari muridnya yang terlihat menerima apa saja yang mereka temukan sebagai kebenaran, ia membuat demonstrasi dimana informasi kelihatan terpercaya yang ditemukan di internet adalah salah dan menekankan kembali pentingnya mengajukan pertanyaan yang benar mengenai berbagai sumber.

Ms. Silvers mengetahui bahwa kemampuan penting seperti ini harus diperkuat sepanjang tahun dan membuat poin untuk menilainya secara berkala melalui pengamatan pribadi. Ia juga sering meminta para siswa selama proyek-proyek yang berbeda untuk menulis di catatan pelajaran mereka tentang bagaimana mereka mengetahui bahwa informasi yang mereka gunakan dalam penelitian adalah informasi terpercaya.